

**ANALISIS KESULITAN MEMPELAJARI HURUF HIRAGANA
DI SMK CITRA MANDIRI CAKUNG JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Fajar Achmad Siddhiq

2009110098

JURUSAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

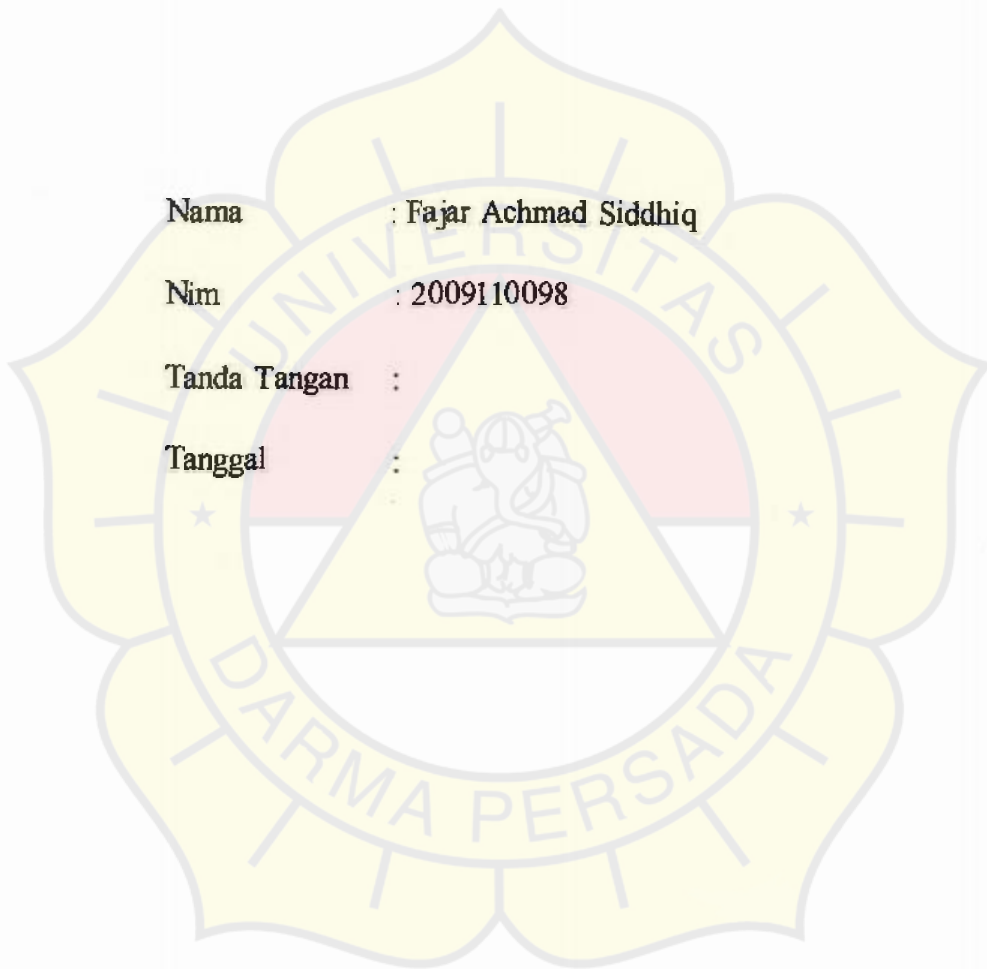
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fajar Achmad Siddhiq

Nim : 2009110098

Tanda Tangan :

Tanggal :



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, 1 September 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Erni Puspita Sari, S.S, M.Pd.

(.....)

Pembaca : Syamsul Bachri, S.S, M.Si

(.....)

Ketua Penguji : DR. Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd

(.....)

Disahkan pada hari Selasa, 1 September 2015

Ketua Program Studi Bahasa Jepang

Hargo Saptaji, S.S, MA.

Dekan Fakultas Sastra

Syamsul Bachri, S.S, M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang selalu mencurahkan rahmat serta hidayah-nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Kesulitan Mempelajari Huruf Hiragana di SMK Citra Mandiri Cakung Jakarta Timur”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para nabi dan Rasul, kepada keluarga, para sahabatnya, dan pengikutnya yang tetap setia hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa’at di hari kiamat nanti. Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai hambatan dan di balik hambatan-hambatan tersebut penulis mendapatkan banyak pengalaman yang berharga. Selain itu, penulis juga mendapat berbagai bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Ibu Erni PuspitaSari,S.S,M.Pd selaku dosen pembimbing Skripsi yang sudah menyempatkan waktunya untuk membimbing selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bachri,S.S,M.Si selaku dosen pembaca skripsi atas segala bantuan, saran dan waktu yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Dr.Nani Dewi Sunengsih,S.S,M.Pd selaku ketua sidang
4. Bapak Syamsul Bachri,S.S,M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Hargo Saptaji,S.S selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Bapak Syamsul Bachri,S.S,M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama hampir 4 tahun penulis menuntut ilmu, serta semua karyawan Sekretariat Fakultas Sastra, Laboratorium Fakultas Sastra, Perpustakaan, Keuangan dan semua karyawan Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
8. Kepala Sekolah H Ajjudin SMK Citra Mandiri Cakung Jakarta Timur yang sudah memberikan izin dan keleluasaan pada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Bapak Alfian,S.S selaku guru bahasa Jepang SMK Citra Mandiri Cakung Jakarta Timur yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian, serta siswa-siswi SMK Citra Mandiri Cakung Jakarta Timur yang sudah banyak membantu untuk kerjasamanya dan mengisi angket pada saat penelitian.
10. Yang tercinta keluargaku Papah H Sarjono, dan Mamah Hj Sri Milihani, serta kakak perempuan Putria Kurnia Sari, dan Wulan Puspita Sari yang telah memberikan doa, dan dukungan selama penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009, teman-teman sekelas 1C-7C program studi bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Jakarta, 25 Agustus 2015

Penulis,

Fajar Achmad Siddhiq

ABSTRAK

Nama : Fajar Achmad Siddhiq
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Analisis Kesulitan Mempelajari Huruf Hiragana Di SMK Citra Mandiri
Cakung Jakarta Timur

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari huruf Hiragana di SMK Citra Mandiri Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan menggunakan jumlah populasi 130 orang dan jumlah sampel 57 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sulit dalam menulis dan membaca huruf Hiragana. Hal ini disebabkan siswa yang tidak mampu mengingat huruf Hiragana dengan baik. Oleh karena itu siswa jarang berlatih menulis dan membaca huruf Hiragana setiap hari sehingga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis dan membaca huruf Hiragana.

Kata kunci: Huruf Hiragana, kesulitan belajar, proses pembelajaran

概略

名前 : Fajar Achmad Siddhiq
学生番号 : Sastra Jepang
題名 : 難しいの分析はジャカルタの SMK Citra Mandiri で平仮名の学習

研究目的はジャカルタの SMK Citra Mandiri で平仮名の学習に学生の難しい知っている。使用される方法は定性的と定量的な方法で130人の人口と57人サンプルを使っている。研究の結果によって学生はよく平仮名を覚えませんが平仮名を読み書きするのが難しいだ。学生が毎日に平仮名を読み書きをあまり練習しませんからそれは学生の能力の平仮名を読み書きするに対して影響のある。

キーワード : 平仮名, 学ぶ複雑, 学習過程

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v-vi
ABSTRAK.....	vii-viii
DAFTAR ISI.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar belakang.....	1-2
1.2. Identifikasi Masalah.....	2-3
1.3. Pembatasan Masalah.....	3
1.4. Perumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	3
1.6. Manfaat Penelitian.....	3-4
1.7. Landasan Teori	4-7
1.8. Sitematika Penulisan.....	8
 BAB II Metode Penelitian	 9
2.1. Tempat dan Waktu Penelitian	
2.1.1 Tempat Penelitian.....	9
2.1.2 Waktu Penelitian.....	9
2.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	
2.2.1 Populasi.....	10
2.2.2 Sampel.....	10
2.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	10-11

2.3. Sumber Data.....	11
2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
2.4.1. Variabel Penelitian.....	11-12
2.4.2. Perlakuan Penelitian.....	12
2.4.3. Instrumen Penelitian.....	12-13
2.5. Teknik Analisis Data.....	14

BAB III Huruf Hiragana, dan Kesulitan Mempelajari Huruf Hiragana di SMK Citrs Mandiri Cakung Jakarta Timur

3.1. Huruf Kana.....	15
3.2. Asal Mula Huruf Hiragana dan Pengertian Huruf Hiragana.....	15-17
3.3. Kesulitan dalam Mempelajari Huruf Hiragana.....	18
3.4. Penyebab Kendala Siswa dalam Mempelajari Huruf Hiragana.....	19
3.5. Cara Mengatasi Kendala Siswa dalam Mempelajari Huruf Hiragana.....	20
3.6. Hasil Penelitian.....	21
3.6.1 Kapan Siswa Belajar Huruf Hiragana.....	22
3.6.2 Pendapat Siswa Mengenai Jumlah Huruf Hiragana.....	23
3.6.3 Pendapat Siswa Mengenai Bentuk Huruf Hiragana.....	24
3.6.4 Apakah Huruf Hiragana Itu Sulit.....	25
3.6.5 Kesulitan dalam Mempelajari Huruf Hiragana.....	26
3.6.6 Ketetapan Waktu pada Saat Mempelajari Huruf Hiragana.....	27
3.6.7 Pendapat Siswa Selain Belajar Huruf Hiragana di Sekolah Siswa Belajar Huruf Hiragana Dimana.....	28

3.6.8	Apakah Anda Menyukai Huruf Hiragana.....	29
3.6.9	Pendapat Anda Apakah Mempelajari Huruf Hiragana Bermanfaat untuk Masa Depan.....	30
3.7	Apakah Anda Senang Mempelajari Huruf Hiragana.....	31
3.7.1	Berapa Kali Siswa Belajar Huruf Hiragana dalam Seminggu.....	32
3.7.2	Berapa Jam Anda Berlatih Menulis dan Membaca Huruf Hiragana dalam Seminggu.....	33
3.7.3	Pendapat Siswa Apakah Menulis Huruf Hiragana Sesuai Aturan / Urutan Penulisannya.....	34
3.7.4	Apakah Siswa Berkonsentrasi pada Saat Mempelajari Huruf Hiragana.....	35
3.7.5	Apakah Siswa Memiliki Motivasi yang Kuat Saat Mempelajari Huruf Hiragana.....	36
3.7.6	Apakah Siswa Mempunyai Waktu untuk Mengulangi Kembali Pelajaran Huruf Hiragana.....	37
3.7.7	Apakah Anda Dapat Nilai Ulangan yang Bagus Saat Mempelajari Huruf Hiragana.....	38
3.7.8	Apakah Waktu yang Diberikan Guru Dalam Mempelajari Huruf Hiragana Cukup.....	39
3.7.9	Pendapat Siswa Apakah Guru Sudah Menerangkan dengan Benar Cara Menulis dan Membaca Huruf Hiragana.....	40
3.8	Pendapat Siswa Apakah Guru Selalu Memberikan Latihan dalam Mempelajari Huruf Hiragana.....	41
3.8.1	Apakah Latihan Soal yang Diberikan Guru Membantu Siswa dalam Mengingat Cara Membaca Dan Menulis Huruf Hiragana.....	42
3.8.2	Apakah Guru Selalu Memeriksa Latihan Huruf Hiragana yang Siswa Kerjakan.....	43
3.8.3	Apakah Guru Selalu Datang Tepat Waktu Pada Saat Akan Mengajar Huruf Hiragana.....	44
3.8.4	Pendapat Anda Apakah Guru Memuji Siswanya Bila Dapat Mengerjakan Soal Huruf Hiragana dengan baik.....	45
3.8.5	Pendapat Anda Apakah Guru Memberikan Motivasi Bila Ketika Siswanya Kesulitan dalam	

	Mempelajari Huruf Hiragana.....	46
BAB IV	Kesimpulan dan Sa ran.....	47-48
	DAFTAR PUSTAKA.....	49
	GLODARI	
	LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21 sekarang ini bahasa asing memiliki peranan penting dalam hubungan antar bangsa. Salah satu bahasa asing yang memiliki peranan penting tersebut adalah bahasa Jepang. Di Indonesia orang yang mempelajari bahasa Jepang semakin bertambah. Oleh karena itu pendidikan bahasa Jepang di Indonesia berkembang pesat. Terbukti dengan semakin banyaknya masyarakat bahasa Jepang untuk kebutuhan akademik, komunikasi maupun professional. Pendidikan bahasa Jepang di Indonesia diselenggarakan dari SMA, SMK sampai tingkat perguruan tinggi, yang masing-masing mempunyai tujuan dan misi muatan yang berbeda. Setiap jenjang pendidikan memiliki kebutuhan, kelebihan dan kekurangan sendiri yang sebenarnya tidak dapat dibandingkan karena keduanya memang berbeda.

Huruf Hiragana (ひらがな、平仮名) adalah huruf Jepang yang mewakili sebutan sukukata. Hiragana mulai digunakan secara luas pada abad ke-10 masehi. Tulisan Hiragana ini adalah tulisan yang memiliki bentuk yang sangat halus yang juga pada zaman dahulu dikenal sebagai tulisan wanita(おんな、女手), karena pada zaman dahulu para wanita di Jepang sering menggunakan huruf-huruf Hiragana untuk penulisan bahasa Jepang. Selain itu Hiragana memiliki kegunaan tersendiri, seperti untuk menulis akhiran kata, menulis kata keterangan, digunakan untuk situasi yang formal, menulis untuk bahan bacaan anak-anak seperti buku teks, animasi dan komik serta perkataan dimana huruf kanjinya lama tidak digunakan atau bahkan sudah tidak diketahui.

Huruf Hiragana mempunyai peranan yang sangat penting yang tidak dapat diabaikan dalam mempelajari bahasa Jepang. Meskipun jumlah huruf Hiragana tidak sebanyak kanji, banyak pembelajar pemula yang mengalami kesulitan saat mempelajarinya. Kesulitan yang dialami para pembelajar biasanya berupa kesulitan membaca huruf, kesulitan menuliskan huruf dengan urutan yang baik, kesulitan mengingat bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf yang mirip. Seperti huruf あ (A) dan お (O), lalu わ (WA), ね (NE) dan れ (RE), ん (NU), dan め (ME), は (HA) dan ほ (HO), た (TA) dan な (NA), さ (SA) dan き (KI), る (RU) dan ろ (RO)

Kenyataan menunjukkan bahwa siswa kelas X.ap 1, dan kelas XI.ap 1 SMK Citra Mandiri Cakung Jakarta timur masih kesulitan dalam mempelajari huruf Hiragana karena mereka menganggap lebih mudah belajar bahasa Jepang tanpa mempelajari hurufnya. Hal ini terbukti dari siswa belum dapat menuliskan kosakata yang telah dipelajarinya ke dalam huruf hiragana. Mereka merasa bingung pada saat harus menulis huruf hiragana yang telah mereka pelajari sehingga pembelajar sering menggunakan huruf romaji dalam pembelajaran sehari-hari.

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa, tidak hanya muncul dari segi materi yang telah disampaikan. Kesulitan belajar dapat muncul karena pengaruh faktor internal, seperti: motivasi, dan minat dan faktor eksternal siswa seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan teman.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul **“Analisis Kesulitan Mempelajari Huruf Hiragana di SMK Citra Mandiri Cakung Jakarta Timur”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Huruf Hiragana memiliki peranan yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Jepang.

2. Proses pembelajaran huruf Hiragana tidak efektif.
3. Walaupun huruf Hiragana tidak sebanyak huruf kanji, tetapi bagi siswa memiliki tingkat kesulitan yang tinggi pada saat mempelajari huruf Hiragana.
4. Kesulitan dalam mempelajari huruf Hiragana disebabkan oleh berbagai faktor di antaranya faktor internal, dan faktor eksternal.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi penelitian ini pengertian huruf Hiragana, proses pembelajaran huruf Hiragana, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari huruf Hiragana di SMK Citra Mandiri.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud huruf Hiragana
2. Bagaimana proses pembelajaran huruf Hiragana di SMK Citra Mandiri Cakung Jakarta Timur.
3. Apa kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari huruf hiragana di SMK Citra Mandiri.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Pengertian huruf Hiragana
2. Proses pembelajaran huruf Hiragana di SMK Citra Mandiri
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari huruf Hiragana di SMK Citra Mandiri

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Bagi pihak Sekolah SMK Citra Mandiri sebagai referensi untuk menyempurnakan materi dan kurikulum bahasa Jepang di SMK Citra Mandiri
2. Bagi penulis dapat mengetahui kesulitan siswa dalam mempelajari huruf Hiragana di SMK Citra Mandiri
3. Bagi pembaca membantu dan mempermudah siswa dalam mempelajari huruf Hiragana di SMK Citra Mandiri

1.7. Landasan Teori

Agar arah penelitian ini menjadi jelas, maka memerlukan landasan teori tentang variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. **Hiragana**(ひらがな、平仮名) adalah huruf Jepang yang mewakili sebutan sukukata.pada masa itu huruf hiragana juga dikenal sebagai tulisan wanita(おんな、女手) karena biasa digunakan oleh kaum wanita. Kaum lelaki pada masa itu menulis menggunakan tulisan kanji dan katakana. Berdasarkan sejarah Hiragana awal mula digunakan secara luas pada abad ke-10 Masehi.

Huruf Hiragana terbentuk dari garis-garis dan coretan-coretan yang melengkung (kyokusenteki). Huruf Hiragana yang digunakan sekarang adalah bentuk huruf yang dipilih dari soogana yang ditetapkan berdasarkan petunjuk Departement Pendidikan Jepang tahun 1900 . Huruf Hiragana digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Jepang asli atau menggantikan tulisan kanji, menulis partikel dan kata bantu kata kerja.

2. Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat

Berikut ini merupakan pemaparan dari beberapa perspektif para ahli tentang pengertian belajar. Dalam *The Guidance of Learning Activities* W.H.Burton (1984) disebutkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena

adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara Ernest R.Hilgard dalam *Introduction to psychology* mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. (Eveline Siregar,2004:4)

Menurut Harold Spears disebutkan pengertian belajar dalam perspektifnya yang lebih detail. Menurut *Spears learning is to observe, to read, to imitate, to try something them selves, to listen, to follow direction* (belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan). Sementara Singer (1986) mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu.

Menurut Gagne (1977) pernah disebutkan perspektifnya tentang belajar. Dari berbagai perspektif pengertian sebagaimana dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan. (Eveline Siregar,2004:5)

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa (Winkel,1991). Sementara Gagne (1985), mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna.

Pengertian pembelajaran menurut Miarso (1993), menyatakan bahwa “pembelajaran adalah usaha dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali”. (Eveline Siregar,2004: 12)

4. Kesulitan Belajar

Pengertian kesulitan belajar adalah hambatan atau gangguan belajar pada anak dan remaja yang ditandai oleh adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.

Hal ini disebabkan oleh gangguan di dalam sistem saraf pusat otak (gangguan neurubiologis) yang dapat menimbulkan gangguan perkembangan seperti gangguan perkembangan bicara, membaca, menulis, pemahaman dan berhitung. Anak-anak di sekolah umumnya memiliki karakteristik individu yang berbeda, baik dari segi fisik, mental, intelektual, ataupun sosial-emosional. Oleh karena itu mereka juga akan mengalami persoalan belajarnya masing-masing secara individu dan akan mengalami berbagai jenis kesulitan belajar yang berbeda pula, sesuai dengan karakteristik dan potensinya masing-masing.

Ada beberapa kasus kesulitan dalam belajar, yang termasuk dalam kategori ini yaitu:

- 1) Kasus kesulitan dengan latar belakang kurangnya motivasi dan minat dalam belajar. Hal ini dikarenakan tidak memiliki motivasi atau dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Dorongan itu dapat timbul dari dalam diri siswa atau karena rangsangan dari luar diri siswa.
- 2) Kasus kesulitan yang berlatar belakang sikap negatif terhadap guru, pelajaran dan situasi belajar. Misalnya guru sering membedakan anak sehingga menambah iri di antara mereka, mata pelajaran yang sulit sehingga tidak dapat diikuti anak dan suasana belajar yang tidak menyenangkan.
- 3) Kasus kesulitan dengan latar belakang kebiasaan belajar yang salah. Misalnya banyaknya pekerjaan rumah, terlalu sibuk dengan urusan selain pelajaran, dan kebiasaan mempelajari hal-hal yang kurang baik. (Sri Kurniah,2013:12)

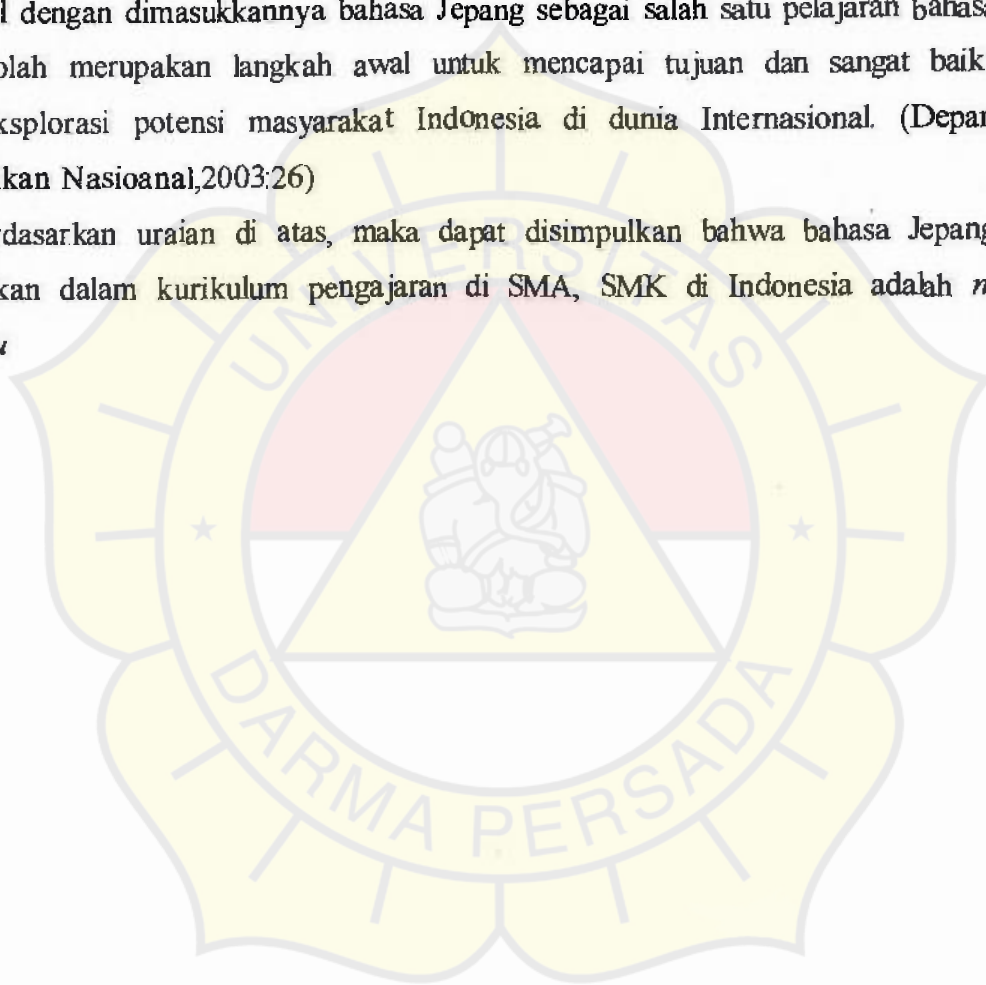
5. Bahasa Jepang

Bahasa Jepang adalah bahasa yang dipakai sekelompok orang yang tinggal di kepulauan Jepang terutama sebagai bahasa Ibu. Sama dengan bahasa lain, bahasa Jepang juga memiliki beberapa dialek.

Di dalam bahasa Jepang terdapat istilah *Kokugo* dan *Nihongo* untuk menyebut bahasa Jepang. *Kokugo* adalah bahasa resmi warga negara Jepang yang lahir dan hidup di suatu negara yang sama. Istilah *kokugo* sering digunakan orang Jepang untuk menyatakan bahasanya sendiri sebagai bahasa ibu, sedangkan *nihongo* diartikan sebagai bahasa yang dipakai oleh bangsa Jepang. Dengan kata lain *nihongo* adalah bahasa Jepang yang digunakan sebagai bahasa asing.

Bahasa Jepang dimasukkan ke dalam kurikulum di sebagai besar Sekolah Menengah Atas (SMA), dan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini sangatlah rasional dengan dimasukkannya bahasa Jepang sebagai salah satu pelajaran bahasa asing di sekolah merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan dan sangat baik untuk mengeksplorasi potensi masyarakat Indonesia di dunia Internasional. (Departement pendidikan Nasioanal,2003:26)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Jepang yang digunakan dalam kurikulum pengajaran di SMA, SMK di Indonesia adalah *nihongo kyouiku*



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- **Bab I, Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, dan sistematika penulisan.

- **Bab II, Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang metode kualitatif dan kuantitatif yang meliputi tempat, waktu penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- **Bab III, Hasil Penelitian**

Bab ini membahas tentang penjelasan judul mengenai huruf Hiragana, dan kesulitan mempelajari huruf hiragana di SMK Citra Mandiri Cakung Jakarta Timur, huruf kana, asal mula huruf Hiragana, pengertian huruf Hiragana, kesulitan dalam mempelajari huruf Hiragana, penyebab kendala siswa dalam mempelajari huruf Hiragana, cara mengatasi kendala siswa dalam mempelajari huruf Hiragana, dan hasil penelitian.

- **Bab IV, Kesimpulan**

Kesimpulan dan saran